

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi ini, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi sangatlah dibutuhkan. Upaya dalam mengoptimalkan kualitas SDM itu adalah dengan cara menempuh pendidikan. Dengan pendidikan yang lebih tinggi tentu akan membuat SDM mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, serta membuat SDM mampu berpikir dengan lebih kritis dan sistematis. Hakekatnya pendidikan adalah upaya sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan apa yang ada pada SDM terkhusus siswa.

Pendidikan merupakan hak semua orang. Ada beberapa jalur untuk mendapatkan pendidikan, yakni pendidikan formal, informal dan nonformal. Yang dimaksud pendidikan formal yakni pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah. Dan prestasi belajar yang diraih oleh siswa adalah tolak ukur atau indikator berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam menempuh pendidikan formal di sekolah.

Darmadi (2017:299) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar diartikan menjadi sejauh mana hasil yang sudah diterima peserta didik didalam pemberian tugas atau materi pelajaran yang diperoleh pada jangka waktu yang sudah ditentukan. Prestasi belajar ialah hasil maksimal yang sudah diperoleh seorang peserta didik pada pendidikan, baik yang diselesaikan maupun dalam bidang keilmuannya.

Berdasarkan pendapat dari ahli di atas maka penulis telah melakukan observasi awal terhadap prestasi belajar 53 siswa SMK Budisatrya Medan Tahun

Ajaran 2021/2022. Ada 3 kategori, yaitu sangat baik, baik dan cukup yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Tingkat Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sangat Baik (90-100)	Baik (80-89)	Cukup (≤ 80)
1.	XI AKL-1	22	1 orang (4,5%)	10 orang (45,5%)	11 orang (50%)
2.	XI AKL-2	31	2 orang (6,45%)	12 orang (38,7%)	17 orang (54,85%)
Jumlah Total		53	3 orang (5,7%)	22 orang (41,5%)	28 orang (52,8%)

Sumber: SMK Budisatrya Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan dengan kategori tinggi sebanyak 5,7%, kategori baik sebanyak 41,5% dan kategori cukup sebanyak 52,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan masih kurang optimal.

Ada beragam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik seperti kepribadian, minat, bakat, konsep diri, sarana dan prasarana dalam belajar, disiplin belajar dan banyak faktor lainnya.

Konsep diri yang dimiliki oleh siswa ialah salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap berhasil atau tidaknya ia didalam memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

Rahmulyani (2018:121) menyatakan bahwa:

Konsep diri ialah ide mengenai diri sendiri yang meliputi keyakinan, pandangan, dan penilaian seseorang mengenai dirinya sendiri. Konsep diri terdiri dari bagaimana kita melihat diri kita sebagai seseorang, bagaimana kita merasa mengenai diri kita sendiri, serta bagaimana kita mengharapkan diri kita menjadi manusia seperti yang kita inginkan.

Lebih lanjut konsep diri dibagi menjadi dua, yakni konsep diri positif serta negatif. Konsep diri positif tentu akan membuat seorang individu bersemangat dan bersikap optimis dalam mengerjakan sesuatu sedangkan konsep diri yang negatif akan membuat seseorang menjadi pesimis serta merasa bahwa dirinya tidak mampu dalam mengerjakan sesuatu. Konsep diri dan prestasi belajar siswa di sekolah mempunyai kaitan yang erat. Konsep diri sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga jika seorang siswa ingin berhasil dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal maka ia harus memiliki konsep diri positif dalam dirinya seperti sikap percaya diri dan bersikap optimis dalam belajar.

Setelah penulis melakukan wawancara terhadap siswa kelas XI AKL Budisatrya, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang bersikap pesimis dalam pembelajaran akuntansi. Ini menunjukkan bahwa banyak di antara siswa di SMK Budisatrya Medan yang memiliki konsep diri negatif.

Konsep diri negatif ini membuat peserta didik menjadi tidak tertarik dan langsung menghindari tantangan dalam memahami pelajaran sehingga membuat prestasi belajar siswa masih kurang optimal.

Selain konsep diri ada faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yaitu disiplin belajar. Istrani dan Pulungan (2021) mengemukakan kedisiplinan peserta didik didalam belajar tentu akan membuat siswa mampu memahami materi pelajaran dan akan mencapai prestasi belajar yang baik nantinya. Sebaliknya, ketidakdisiplinan dalam belajar tentu akan membuat tidak optimalnya prestasi belajar karena kurangnya dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan.

Menurut Kompri (2017) disiplin atau tidaknya seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari teraturnya siswa dalam belajar, konsentrasinya saat belajar, mampu mengatur waktu belajar dan mampu belajar secara mandiri.

Setelah melakukan wawancara dengan guru bidang studi dan melakukan observasi, masih banyak siswa kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan yang tidak disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ketidakdisiplinan ini dimulai dari tidak datang tepat waktu, tidak berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, sampai kepada terlambat dalam mengumpulkan tugas. Peserta didik yang disiplin dalam belajar tentu akan mematuhi peraturan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya sehingga otomatis prestasi belajar yang didapatkannya akan maksimal.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra, dkk (2021), "Pengaruh Konsep Diri Dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan." Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa. Arista (2018), "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata

Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik". Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **"Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. Kurangnya konsep diri yang positif sehingga banyak siswa bersifat pesimis, merasa tidak mampu dalam menguasai materi akuntansi, kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru dan bersikap pasif dalam diskusi.
2. Kurangnya disiplin belajar sehingga banyak siswa yang datang tidak tepat waktu dan mengumpulkan tugas melewati jadwal yang telah ditentukan.
3. Prestasi belajar Akuntansi siswa masih kurang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, yakni:

1. Konsep diri yang diteliti adalah sikap pesimis siswa terhadap pembelajaran akuntansi.
2. Disiplin belajar yang diteliti adalah sikap disiplin siswa dalam pembelajaran akuntansi.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni konsep diri dan disiplin belajar.

2. Manfaat Praktis

-Bagi peneliti, penelitian ini sebagai bahan tambahan agar kelak nantinya ketika mengajar dapat memperhatikan konsep diri dan disiplin belajar siswa karena itu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mereka.

-Bagi guru dan siswa, sebagai saran untuk meningkatkan prestasi belajar dengan mengetahui konsep diri siswa dan meningkatkan disiplin belajar.

-Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitian berikutnya.